

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI KABUPATEN PAMEKASAN

Rika Syahadatina, Rohmaniyah, Syaiful, Selvia Vaura

Universitas Madura

*Email: rika@unira.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Bumdes Di Kab. Pamekasan, Di 3 (tiga) Desa yakni Desa Panempan (BUMDes Delta Mulia), Desa Tobungan (BUMDes Sinar Mas), Desa Bunder (BUMDes Mutiara Saghara). Penelitian ini menggunakan data primer dari sumber data asli, metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan mengelola data-data yang di dapat, untuk melihat pengelolaan keuangan BUMDes di Kabupaten Pamekasan, Sehingga Dapat Di Simpulkan Bahwa Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan BUMDes Di Kabupaten Pamekasan, belum Efektif. Pernyataan tersebut karna BUMDes Belum mampu untuk menjadikan Desa sebagai desa yang mandiri sebagaimana dari Visi Misi BUMDes Di Kabupaten Pamekasan.

Kata kunci: *Efektivitas dan Efisiensi, Pengelolaan Keuangan BUMDes.*

Abstract:

This study aims to determine the Effectiveness and Efficiency of Bumdes Financial Management in Kab. Pamekasan, in 3 (three) villages namely Panempan Village (BUMDes Delta Mulia), Tobungan Village (BUMDes Sinar Mas), Bunder Village (BUMDes Mutiara Saghara). This research uses primary data from original data sources, the data analysis method used in this research is descriptive qualitative by managing the data obtained, to see the financial management of BUMDes in Pamekasan Regency, so that it can be concluded that Management Effectiveness and Efficiency BUMDes Finance in Pamekasan Regency, is not yet effective. This statement is because BUMDes has not been able to make the village an independent village as stated in the Vision and Mission of BUMDes in Pamekasan Regency.

Keywords: *Effectiveness and Efficiency, BUMDes Financial Management.*

Pendahuluan

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung, Rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Kemajuan ekonomi sebuah Kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program¹.

Pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang mendorong perkembangan perekonomian secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya, maupun turut serta dalam membangun system perekonomian nasional sebagai organisasi ekonomi. Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat².

Pemerintah menerapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, sesuai Permendagri ini berkaitan langsung dengan BUMDes. Dalam arti diaturnya desain BUMDes secara detail, keputusan baru ini diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa³.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMdes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Ke depan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian

¹ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

² Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa*, Bandung: CV Pustaka Setia.

³ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan FEUB. (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Malang, PP RPDN.

Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD, Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Baru terdapat program bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk pengembangan BUMDes⁴.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di 3 BUMDes yang ada di Kabupaten Pamekasan yaitu BUMDes Delta Mulia Desa Panempan, BUMDes Sinar Mas Desa Tobungan dan BUMDes Saghara Desa Bunder Kecamatan Pademawu. Dengan pertimbangan bahwa di Desa tersebut sudah menerima dan mengalokasikan Dana BUMDes dengan lengkap diantara usaha-usaha lain karena pemerintahan Desa yang siap untuk mengalokasikan Dana BUMDes tersebut. Dan waktu yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu 3 (bulan). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara langsung ke sumbernya dan melakukan dokumentasi atas data yang dibutuhkan untuk penelitian. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengurus dari BUMDes sehingga peneliti bisa menggali informasi secara langsung dari pengurus dari masing masing BUMdes.

Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan Data yang digunakan ialah :

1. Data Primer yaitu data yang prertama kali di kumpulkan dan dicatat oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara di Desa yang mendapatkan dana BUMdes. Data primer ini dapat di peroleh dari individu yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun cara peneliti memperoleh data primer adalah sebagai berikut :
 - a. Catatan hasil wawancara.
 - b. Hasil studi lapangan.
 - c. Data-data pengelolaan dana BUMdes.
2. Data sekunder adalah data yang di kumpulkan dan di peroleh dari organisasi atau perorangan, Data sekunder bentuk nya berupa sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta di peroleh dari literatur yang relevan seperti majalah.surat kabar.buku refrensi. jurnal. artikel dan website.

Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua metode dalam pengumpulan atau yang terdiri dari:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan seksama dan sistematis, yang kemudian di tindak lanjuti dengan pencatatan data secara cermat dan sistematis pada suatuobjek yang diteliti. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Tehnik Dokumentasi

⁴ Setyowati, Endang. (2011). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengeluaran Anggaran Belanja Langsung Barang Dan Jasa Pada Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Lumajang*. Tesis. Universitas Jember.

3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari kemudian mencatat data yang sudah ada hubungan dengan objek penelitian.

4. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung data yang dibutuhkan kepada seseorang yang berwenang.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan badan usaha milik desa (BUMdes) di kec. Pademawu kabupaten Pamekasan. Menggunakan instrumen penelitian konsep efektivitas dan efisiensi. Dan instrumennya sebagai berikut:

1. Metode Analisis Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara *Output* dengan *Input* atau dengan istilah lain *Output/unit input*. Dengan demikian Efisiensi atau daya guna adalah perbandingan antara *Output* dengan *input*. Untuk menganalisis tingkat efisiensi dalam pengelolaan keuangan sebagai berikut.

$$Efisiensi = \frac{output}{input} \times 100\%$$

2. Metode Analisis Efektivitas.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan dengan pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya dengan realisasinya dan untuk menganalisis tingkat efektivitas dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{target\ pengeluaran}{realisasi\ pendapatan} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan metode kualitatif, yaitu memahami kebenaran masalah dan pembahasan dengan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, lalu data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara terperinci dan sistematis sehingga akan mempermudah dalam penarikan suatu kesimpulan⁵.

⁵ Moleong, L. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

BUMDes merupakan Badan Usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat BUMDes wajib ada di setiap Desa, seperti dalam peraturan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Maka berdasarkan UU tersebut, berdirinya BUMDes Delta Mulia yang dibentuk sejak tahun 2018 mampu menjadi alat untuk mengembangkan perekonomian masyarakat.

Usaha ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus menjadi titik dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan serta sebagai usaha desa yang mampu membangun lapangan kerja yang luas. Dan mampu menjadikan desa yang mandiri, oleh karena itu di perlukan upaya yang sistematis untuk mendorong usaha BUMDes ini di Kabupaten Pamekasan.

Harapan pemerintah Kabupaten Pamekasan terhadap BUMDes Delta Mulia, Sinar Mas dan Mutiara Saghara agar mampu mengelola aset ekonomi di desa masing-masing secara profesional, sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi di kecamatan lain yang ada di kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini akan dilakukan di tiga BUMDes di tiga desa yang ada di Pamekasan. Adapun jenis usaha yang ada yaitu:

1. BUMDes Delta mulia memiliki jenis usaha Pasar Tradisional, Pinjaman Syariah dan sembako.
2. BUMDes Sinar Mas memiliki usaha penjualan Pupuk
3. BUMDes Mutiara Saghara memiliki jenis usaha Ekowisata garam

Modal dan Jenis Usaha Bumdes di Kabupaten Pamekasan

DESA	JENIS USAHA	MODAL USAHA	JUMLAH MODAL
BUMdes Delta Mulia	Pasar Tradisional	Rp 80.000.000	
	Pinjaman Syariah	Rp 30.000.000	
	Sembako	Rp25.000.000	
Jumlah			Rp 135.000.000
BUMdes Sinar Mas	Penjualan Pupuk	Rp 100.000.000	
Jumlah			Rp 100.000.000

BUMdes Mutiara Saghara Jumlah	Ekowisata Garam	Rp 250.000.000	Rp250.000.000
-------------------------------------	-----------------	----------------	---------------

Sumber: Olah Data.

Data di atas merupakan jumlah pemberian dana untuk Badan Usaha Milik Di Desa (BUMdes) Kabupaten Pamekasan. BUMdes Delta Mulia sebesar Rp 135.000.000, BUMdes Sinar Mas sebesar Rp 100.000.000, BUMdes Mutiara Saghara Rp 250.000.000 .

Bentuk Usaha Bumdes di Kabupaten Pamekasan

1. BUMdes Delta Mulia

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia Desa Panempun, Kecamatan/Kabupaten Pamekasan, menjadi salah satu BUMDes tersukses di Kabupaten Pamekasan. BUMDes yang berdiri sejak tahun 2018 itu, tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Lebih dari itu, BUMDes yang memiliki sejumlah unit usaha aktif tersebut, mampu menyumbang Pendapatan Asli Desa (PADes) hingga puluhan juta. Berdirinya BUMDes Delta Mulia memberikan berkah tersendiri bagi warga dan Pemerintah Desa (Pemdes) Panempun. Sebab, BUMDes yang menaungi pasar tradisional, pembiayaan syariah, toko sembako, tempat pengelolaan sampah reduce, reduce, recycle (TPS3R), BRlink, dan posfin itu, menjadi ladang lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Direktur BUMDes Delta Mulia Hari menuturkan, awal-awal berdirinya BUMDes hanya mengurus pasar tradisional. Itu pun kata dia, BUMDes harus melakukan perbaikan besar-besaran terhadap pasar tradisional itu, mulai dari infrastruktur hingga jaminan keamanan.

Usaha bersama itu dapat membuahkan hasil maksimal seperti yang dirasakan sekarang. Bahkan kedepan, pihaknya diundang Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, guna menjadikan Pasar Panempun sebagai pasar percontohan dari kategori pasar sehat. Meski hal itu belum terealisasi akibat wabah COVID-19, Kendati pun kendala terbesar yang harus dihadapi adalah keterbatasan harapan untuk menjadikan Pasar Panempun sebagai pasar sehat tidak pupus. Anggaran untuk meningkatkan infrastruktur harus lengkap. Tidak hanya itu, potensi besar yang dimiliki Pasar Panempun dengan didukung luasan lahan yang mumpuni, membuat Pemdes Panempun berencana untuk mengembangkan pasar tradisional tersebut. Dengan memanfaatkan tanah kas desa yang masih sangat luas dan mendukung, BUMDes Delta Mulia berencana akan membangun BUMDes Mart, ruko untuk disewakan, serta menjadikan pasar tradisional dan pasar modern satu atap.

2. BUMdes Sinar Mas

Bumdes Sinar Mas yang berlokasi di dusun pacangan 1 Desa Tobungan kecamatan pademawu pamekasan berdiri pada tahun 2019 mempunyai unit usaha penjualan pupuk. Desa Tobungan adalah desa yang memiliki banyak dataran rendah dimana dataran tersebut lebih dominan dengan persawahan dan perkebunan sebagai langkah BUMDes Sinar Mas mengambil keputusan untuk menjual racun rumput. Hama,pupuk bersubsidi.

BUMdes Sinar Mas sangatlah membantu masyarakat desa Tobungan karna masyarakat merasakan dampak dari usaha tersebut masyarakat tidak perlu lagi dan susah mencari pupuk serta racun hama untuk pertumbuhan tanaman dan padi.dan rencana pembelian pupuk pertanian BUMdes Sinar Mas adalah sebagai berikut :

Tabel Anggaran Pembelian Pupuk

Uraian	Banyak	Harga /unit	Jumlah
Usaha			
a.Urea	150 zak	Rp 95.000	Rp 14.250.000
b.Z A	100 zak	Rp 75.000	Rp 7.500.000
c. Ponska	20 zak	Rp 120.000	Rp 2.400.000
d.SP .36	20 zak	Rp 105.000	Rp 2.100.000
Jumlah	570 zak		Rp 26.250.000

Data : BUMdes Sinar Mas.

3. BUMdes Mutiara Saghara

Eduwisata Garam merupakan usaha baru dari Bumdes Mutiara Saghara yaitu wisata edukasi pengolahan garam rakyat secara tradisional dan inovasinya, menjadi etalase produk produk garam dan kuliner lokal, serta wahana wisata bahari lainnya. Pengerjaan eduwisata garam dilakukan dari pertengahan tahun 2020. pada tahun 2021 memang sudah selesai tetapi masih belum resmi dibuka karena saat itu masih terkendala dengan wabah covid-19. Bukan hanya dari wabah, tetapi juga dari fasilitas belum sepenuhnya selesai. Setelah melewati masa pandemi yang sudah cukup lama ini, akhirnya eduwisata garam resmi dibuka pada tanggal 4 April 2021 kemarin. Fasilitas yang ada di sana sudah cukup memadai seperti spot selfie dengan disuguhkan pemandangan yang menarik, aneka kuliner khas Madura, lebih tepatnya Pamekasan (seperti Campor Lorjuk, Rujak Cingur, dll),fasilitas sewa perahu untuk menyusuri kawasan mangrove steger, ada juga Sebelum adanya eduwisata garam, tempat tersebut lebih tepatnya dikenal dengan nama "steger". Unruk pengunjungnya, sebelumwisata tersebut dibuka memang sudah ramai, apalagi setelah wisata tersebut dibuka pengunjungnya semakin bertambah, mulai dari warga sekitar sampai ada yang dari luar kota.

Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat setempat bahwa " *usaha BUMdes ini sangat lah membuat perkembangan pembangunan aset potensi desa mampu membuat inovasi yang dapat menhasilakan dan meningkatkan pendatan desa agar menjadi desa mandiri ke depan akan lebih baik*".

Pembahasan

Efisiensi dan Efektivitas Bumdes Delta Mulia

$$Efisiensi = \frac{Output}{Input} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{133.054.000}{134.500.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 0,956$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efisiensi pengelolaan keuangan BUMdes Delta Mulia yaitu 0.956. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Delta Mulia cukup Efisien bahwa jika di peroleh nilai kurang dari 100 % berarti efisien. sedangkan untuk melihat tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Delta Mulia adalah sebagai berikut :

$$Efektivitas = \frac{target\ pengeluaran}{realisasi\ pendapatan} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{133.054.000}{140.495.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 0,808$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Delta Mulia belum Efektivitas berdasarkan dari efisien apabila nilai rasionya lebih dari 1 atau 100%⁶.

Efisiensi dan Efektivitas Bumdes Sinar Mas

$$Efisiensi = \frac{Output}{Input} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{90.000.000}{100.500.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 0,89$$

⁶ Halim, A. (2014). Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Sinar Mas yaitu 0,89. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan Sinar Mas cukup Efisien bahwa jika di peroleh nilai kurang dari 100 % berarti efisien. sedangkan untuk melihat tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Sinar Mas adalah sebagai berikut :

$$Efektivitas = \frac{\text{target pengeluaran}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{90.000.000}{80.000.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 1,12$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Sinar Mas sudah Efektivitas berdasarkan dari efisien apabila nilai rasionya Lebih dari 1 atau 100%.

Efisiensi dan Efektivitas Bumdes Mutiara Saghara

$$Efisiensi = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{240.000.000}{250.000.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 0,96$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Mutiara Saghara yaitu 0,96. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan Mutiara Saghara cukup Efisien bahwa jika di peroleh nilai kurang dari 100 % berarti efisien. sedangkan untuk melihat tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Mutiara Saghara adalah sebagai berikut :

$$Efektivitas = \frac{\text{target pengeluaran}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{250.000.000}{200.000.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 1,25$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Mutiara Saghara sudah Efektivitas berdasarkan dari efisien apabila nilai rasionya Lebih dari 1 atau 100%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, ada beberapa kesimpulan yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Berdasarkan dari hasil perhitungan tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Delta Mulia yaitu 0.95%. Ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Delta Mulia cukup Efisien. Sedangkan dari hasil perhitungan tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Delta Mulia belum Efektif karena hasil perhitungan rasio efektivitas sebesar 0.80 %
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Sinar Mas yaitu 0.82%. Ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Sinar Mas cukup Efisien. Sedangkan dari hasil perhitungan tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Sinar Mas sudah Efektif karena hasil perhitungan rasio efektivitas sebesar 1,12 %
3. Berdasarkan dari hasil perhitungan tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Mutiara Saghara yaitu 0.98%. Ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Mutiara Saghara cukup Efisien. Sedangkan dari hasil perhitungan tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Mutiara Saghara Sudah Efektif karena hasil perhitungan rasio efektivitas sebesar 1,25 % .

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L. (2013) *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pernerdayaan Pemerintah Desa*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan FEUB. (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Malang, PP RPDN.
- Setyowati, Endang. (2011). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengeluaran Anggaran Belanja Langsung Barang Dan Jasa Pada Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Lumajang*. Tesis. Universitas Jember.
- _____. Republik Indonesia. (2014). Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
- _____. (2011). Permendagri nomor 21 tahun 2011 pedoman pengelolaan keuangan daerah
- _____. (2013). UU no.6 Tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro.
- _____. (2014). Pemdagrino.6 tahun 2014.pasal 87 dan 88 tentang desa.
- _____. (2015). Pemdagri no.47 tahun 2015 tentang perubahan PP no.43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Desa, khususnya Bab Viii tentang BUMdesa pasal 132 terkait dengan pendirian BUMdesa.
- _____. (2011). perda nomor20 tahun 2011 tentang petunjuk teknis tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa.